

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilihat dari variabel-variabel yang diteliti dan terdiri atas dua variabel yaitu variabel tunjangan kinerja, dan variabel etos kerja. Variabel tunjangan kinerja merupakan variabel bebas dan variabel etos kerja merupakan variabel yang terikat. Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian atau objek dari penelitian ini adalah karyawan bagian logistik dan teknologi PT. POS Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung dan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan November 2011 sampai dengan selesai.

3.1.1 Karakteristik Objek Penelitian (Responden)

Dibawah ini merupakan karakteristik objek penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan.

1.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari segi jenis kelamin diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	19	86%
Wanita	3	14%
Total	22	100%

Sumber: Data Penyebaran Angket

Hasil pengolahan data dari 22 responden terdapat 19 orang berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden perempuan berjumlah 3 orang. Jika

Eko Rianto, 2013

Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Bagian Logistik Dan Teknologi PT. Pos Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat dari persentasenya jumlah karyawan didominasi oleh laki-laki yaitu dengan persentase 86% sedangkan perempuan hanya 14%. Hal ini dikarenakan tuntutan dalam pekerjaan yang harus dilakukan oleh laki-laki

1.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data 22 responden dari segi usia diperoleh rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	25-30	5	23%
2.	31-35	5	23%
3.	36-40	0	0%
4.	41-45	4	18%
5.	46-50	6	27%
6.	51-55	2	9%
Total		22	100%

Sumber: Data hasil penyebaran angket

Berdasarkan tabel dan gambar di atas bahwa hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 46-50 tahun yang berjumlah 6 orang dengan persentase sebanyak 27 %.

1.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pengumpulan data karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan menghasilkan gambaran seperti berikut:

Tabel 3. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SLTA	15	68%
2	Diploma	5	23%
3	S1	2	9%
Total		22	100%

Sumber: Data hasil penyebaran angket

Dari tabel yang memperlihatkan 22 responden, diperoleh gambaran bahwa pada jenjang pendidikan SLTA yakni sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 68%.

1.2 Metode Penelitian

Metode yang dipilih dalam suatu penelitian harus berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian. Sebelum penelitian dilaksanakan, urutan kerja, alat pengukur yang digunakan dan bagaimana penelitian dilaksanakan harus benar-benar diperhatikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad (1985:140), sebagai berikut:

Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Sementara itu, Poerwadarminta (1985:649) mengemukakan bahwa:

Metode dalam kata sesungguhnya cara yang telah teratur untuk mencapai suatu maksud. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Suatu penelitian ilmiah akan efektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya bila proses penelitiannya menggunakan suatu metode yang sesuai dengan kajian penelitian. Metode penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam pelaksanaan penyelidikan, di mana metode ini merupakan cara kerja untuk memahami suatu objek dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan masalah pokok yang akan dipecahkan. Metode penelitian merupakan tahapan proses penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah, yang disusun dengan mengacu kepada latar belakang penelitian dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2005:1), yaitu:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.

Jadi, metode penelitian adalah suatu metode yang dilakukan untuk meneliti dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi, untuk menyusun skripsi ini penulis membutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan permasalahannya, agar data yang diperoleh cukup lengkap untuk membahas permasalahan yang ada.

Penelitian ini bersifat *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey eksplanatory* yaitu metode survei untuk menjelaskan hubungan

antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat *David Cline* (1980) yang dikutip oleh Sugiyono (1997:43), mengemukakan bahwa:

Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survey ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dihasilkan bisa akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Konsekuensi metode penelitian ini memerlukan operasionalisasi variabel yang dapat diukur secara kuantitatif sedemikian rupa untuk dapat digunakan model uji hipotesis dengan metode statistika.

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis tunjangan kinerja kinerja di PT. POS Indonesia kantor Pos 40000 Bandung, untuk mendeskripsikan dan menganalisis etos kerja karyawan bagian logistik di PT. POS Indonesia kantor Pos 40000 Bandung, dan berapa besar pengaruh tunjangan kinerja terhadap etos kerja karyawan bagian logistik dan teknologi PT. POS Indonesia kantor Pos 40000 Bandung.

1.3 Desain Penelitian

3.3.1 Operasional Variabel Penelitian

Dibawah ini merupakan rincian operasionalisasi variabel X dan variabel Y yang dirumuskan dalam penelitian ini.

Tabel 3.4
Operasional Variabel X (Tunjangan Kinerja)

Konsep	Indikator	Ukuran	No Item	Skala
kinerja (X) adalah tambahan penghasilan yang diberikan oleh perusahaan yang bertujuan untuk tetap mempertahankan komitmen karyawan agar dapat bekerja lebih baik dan bertahan di dalam perusahaan tempatnya bekerja	1. Besarnya tunjangan	1) Kesesuaian besarnya tunjangan kinerja karyawan	1	Ordinal
		2) Besarnya tunjangan kinerja sudah sesuai dengan aturan yang berlaku	2	Ordinal
		3) Jumlah keluarga karyawan tidak berpengaruh terhadap besarnya tunjangan kinerja	3	Ordinal
		4) Besarnya tunjangan kinerja yang diberikan dua kali dari gaji pokok	4	Ordinal
	2. Bentuk tunjangan	1) Tunjangan kinerja yang diberikan sesuai dengan kuantitas kerja karyawan	5	Ordinal
		2) Tunjangan kinerja yang diberikan berdasarkan pangkat dan golongan	6	Ordinal
		3) Tunjangan kinerja yang diberikan berupa uang	7	Ordinal
	3. Prinsip Tunjangan	1) Tunjangan kinerja yang diberikan sesuai dengan anggaran yang ada di PT Pos Indonesia	8	Ordinal
		2) Tunjangan kinerja yang diberikan sesuai dengan kebutuhan karyawan	9	Ordinal
		3) Tunjangan kinerja hanya diberikan kepada karyawan tetap	10	Ordinal
	4. Sifat	1) Tunjangan kinerja	11	Ordinal

Eko Rianto, 2013

Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Bagian Logistik Dan Teknologi PT. Pos Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Tunjangan	diberikan per triwulan		
		2) Tunjangan kinerja yang diberikan bersifat transparan	12	Ordinal
		3) Tunjangan kinerja yang diberikan bersifat dinamis	13	Ordinal

Sumber: Diadaptasi dari surat Dirut tanggal 15 Agustus 2011 nomor 867/Dirut/0811 PT. Pos Indonesia Kantor Divisi Regional V Bandung dan Simamora (1997:665)

Tabel 3.5
Operasional Variabel Y (Etos Kerja Karyawan)

Konsep	Indikator	Ukuran	No Item	Skala
Etos Kerja (Y) Adalah keyakinan dari dalam diri seseorang untuk memotivasi dirinya agar bekerja lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang baik sehingga dapat meningkatkan derajat hidupnya.	1. Kesadaran	1) Tingkat kesadaran bahwa pekerjaan merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.	1	Ordinal
		2) Tingkat kesadaran bahwa di dalam organisasi kita memerlukan bantuan orang lain	2	Ordinal
		3) Tingkat kesadaran bahwa kedisiplinan merupakan suatu kewajiban dalam bekerja.	3	Ordinal
		4) Tingkat kesadaran karyawan untuk bertata krama yang baik selama bekerja		Ordinal
	2. Semangat	1) Tingkat Frekuensi kehadiran dalam bekerja	5	Ordinal

		2) Tingkat Pemanfaatan jam kerja	6	Ordinal
		3) Tingkat kegairahan dalam bekerja	7	Ordinal
		4) Tingkat dorongan untuk maju	8	Ordinal
		5) Tingkat menghadapi tekanan dalam bekerja	9	Ordinal
	3. Kemauan	1) Tingkat penyelesaian tugas secara tepat waktu	10	Ordinal
		2) Tingkat kemauan untuk menyelesaikan tugas tanpa menunda-nunda	11	Ordinal
		3) Tingkat kesempurnaan tugas yang dikerjakan	12	Ordinal
		4) Tingkat kemauan untuk lebih berkreaitif dalam bekerja	13	Ordinal
		5) Tingkat kemauan untuk lebih berinovatif dalam bekerja	14	Ordinal
	4. Komitmen	1) Tingkat kebanggaan menjadi bagian dari organisasi	15	Ordinal
		2) Tingkat tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup organisasi	16	Ordinal
		3) Tingkat memegang teguh prinsip dalam bekerja	17	Ordinal
	5. Inisiatif	1) Tingkat keberanian dalam mengemukakan gagasan baru	18	Ordinal
		2) Tingkat kemampuan dalam pemecahan	19	Ordinal

		masalah		
		3) Tingkat kepatuhan dalam mengerjakan sesuatu tanpa disuruh oleh atasan	20	Ordinal

Sumber: Siregar (2000:25)

3.3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel X yaitu tunjangan kinerja dan variabel Y yaitu etos kerja karyawan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan wawancara pada pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian. Menurut Sambas dan Maman (2007:17) menyatakan “Data primer adalah data yang didapat dan diolah langsung dari objeknya”. Dalam hal ini, data diperoleh langsung dari karyawan Bagian Logistik dan Teknologi di PT. POS Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder disebut juga dapat sumber penunjang data primer. Sambas dan Maman (2007:17) menyatakan “Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian, tetapi hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain”. Sumber sekunder dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber lain, yakni buku-buku yang menunjang,

karya ilmiah, internet, maupun dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

3.3.3 Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Ridwan (2004:55) menyatakan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Pendapat lain mengenai populasi dikemukakan juga oleh Sugiyono (2006:90) ”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka populasi tidak hanya berkaitan dengan orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar menyangkut jumlah obyek/subyek, namun meliputi sifat dari obyek/subyek tersebut.

Jumlah populasi karyawan Bagian Logistik dan Teknologi di PT. POS Indonesia kantor pos 40000 Bandung berjumlah 22 orang, maka keseluruhan karyawan tersebut dijadikan unit analisis dalam penelitian ini.

3.3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur dan merupakan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan cara dan teknik tertentu, sehingga data dapat terkumpul dengan baik. Teknik pengumpulan data menurut Sambas dan Maman (2007:19) yaitu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang akan digunakan dalam

penelitian. Teknik pengumpulan data yang tepat, dan sesuai dengan karakteristik penelitian yang digunakan akan memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu kondisi tertentu. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menyusun suatu informasi yang berguna dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini penulis melakukan pada saat kegiatan pra penelitian pada tanggal 15 Juni 2011 dengan Bapak Kuslana (Manager Logistik) untuk dijadikan landasan dalam membuat latar belakang masalah. Sambas dan Maman (2007:21) mengungkapkan:

Teknik wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden).

Wawancara ini dilakukan secara bebas dan terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai objek dalam penelitian, seperti gambaran etos kerja karyawan pada perusahaan dan gambaran tunjangan kinerja yang ada di perusahaan. Wawancara ini dilakukan kepada Manajer Logistik yang ada di PT. POS Indonesia kantor Pos 40000 Bandung.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala lima kategori likert. Berdasarkan penelitian yang penulis buat, maka angket dibuat

dalam dua jenis yaitu angket tentang variabel tunjangan kinerja dan angket etos kerja karyawan. Angket tersebut dimaksudkan untuk mengetahui gambaran empirik subjek penelitian dan agar dapat kesinambungan informasi dan data.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini bersumber dari membaca buku, catatan kuliah, internet, artikel, jurnal, skripsi, maupun bacaan lainnya yang sekiranya dapat menunjang data primer dan mendukung kebenaran dari data yang penulis peroleh.

3.3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin, 2011 : 158)

Analisis data menurut Uep dan Sambas (2011:158) yaitu “Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”. Tujuan dilakukannya analisis data antara lain untuk mendeskripsikan data, sehingga dapat dipahami karakteristiknya, juga untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang

telah diperoleh. Kesimpulan ini biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

Teknik analisis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial (Arikunto, 1990). Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Sementara itu teknik analisis data inferensial dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data inferensial adalah digunakannya rumus statistik tertentu (misalnya uji t atau uji f). Hasil dari perhitungan rumus statistik inilah yang menjadi dasar pembuatan generalisasi dari sampel bagi populasi. Berkaitan dengan statistika inferensial sebagai salah satu teknik analisis data penelitian Arikunto (1990:388) menjelaskan bahwa: “Statistik inferensial berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel bagi populasi. Sesuai dengan fungsi tersebut maka statistik inferensial cocok untuk penelitian sampel”. Untuk kepentingan generalisasi dan menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana.

Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a$ ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - (JK_{reg(b|a)}) - JK_{reg(a)}$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

7. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

3.3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Proses selanjutnya dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen penelitian ini meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan realibilitas.

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006:168) memberikan definisi uji validitas sebagai:

“Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan cara mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan. Dalam uji validitas penulis menggunakan teknik Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Adapun formulanya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sambas dan Maman, 2007:31)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah responden
- X = Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor –skor pada item ke i yang akan di uji validitasnya
- Y = Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X$	=	Jumlah skor pertama, dalam hal ini $\sum X$ merupakan jumlah seluruh skor pada item ke i
$\sum Y$	=	Jumlah total skor kedua, dalam hal ini $\sum Y$ merupakan jumlah seluruh skor pada jumlah skor yang diperoleh tiap responden
$\sum XY$	=	Jumlah hasil perkalian skor pertama dengan skor kedua
$\sum X^2$	=	Jumlah hasil kuadrat skor pertama
$\sum Y^2$	=	Jumlah hasil kuadrat skor kedua
$(\sum X)^2$	=	Kuadrat jumlah seluruh skor pada item ke i
$(\sum Y)^2$	=	Kuadrat jumlah seluruh skor pada jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas

instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan di uji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden untuk uji coba instrumen, sejauh ini belum ada ketentuan yang mensyaratkannya, namun demikian disarankan sekitar 20-30 orang responden.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3.6
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

No responden	Nomor item instrument										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1											
2											
..dst											
Jumlah											

- Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah di isi pada tabel pembantu.
- Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh. Gunakan tabel pembantu perhitungan korelasi. Untuk membuat tabel pembantu perhitungan korelasi, perhatikan unsur-unsur yang ada pada rumus korelasi yang digunakan. Unsur-unsur tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai judul kolom pada tabel.

Tabel 3.7
Contoh format tabel perhitungan korelasi

No. responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1					
2					
..dst					
Jumlah (Σ)	= ΣX	= ΣY	= ΣXY	= ΣX ²	= ΣY ²

Kemudian angka-angka diatas dimasukan ke dalam rumus koefisiensi Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

7. Menentukan nilai tabel koefisiensi korelasi pada derajat bebas (db).

$$db = N - 2$$

Dan $\alpha = 5\%$ atau sama dengan 0,05

8. Membuat kesimpulan

a. Uji Validitas Variabel Tunjangan Kinerja (Variabel X)

Uji validitas yang penulis gunakan untuk variabel X (Tunjangan Kinerja) terdiri atas empat indikator, yaitu : 1) Besarnya tunjangan, 2) Bentuk tunjangan, 3) Prinsip tunjangan, dan 4) Sifat tunjangan.

Berikut adalah Rekapitulasi pengolahan data dalam uji validitas variabel X (Tunjangan Kinerja) dengan menggunakan *software Microsoft Excel*:

Tabel 3. 8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X
(Tunjangan Kinerja)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,452	0,444	Valid
2	0,783	0,444	Valid
3	0,538	0,444	Valid
4	0,230	0,444	Tidak Valid
5	0,618	0,444	Valid
6	0,449	0,444	Valid
7	0,467	0,444	Valid
8	0,580	0,444	Valid
9	0,592	0,444	Valid
10	0,228	0,444	Tidak Valid
11	0,543	0,444	Valid
12	0,470	0,444	Valid
13	0,452	0,444	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data.

Keterangan : yang tidak valid dihilangkan (dihapuskan).

Eko Rianto, 2013

Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Bagian Logistik Dan Teknologi PT. Pos Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 4.2 pengujian validitas terhadap 13 item untuk variabel X (Tunjangan Kinerja) dinyatakan valid 11 dan 2 item yang dinyatakan tidak valid. Dengan demikian 11 item dari variabel X dapat digunakan sebagai instrument data.

b. Uji Validitas Variabel Y (Etos Kerja)

Uji validitas yang digunakan untuk Variabel Y terdiri dari lima indikator, yaitu 1) Kesadaran, 2) Semangat, 3) Kemauan, 4) Komitmen dan 5) Inisiatif. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil pengolahan data dalam uji validitas Variabel Y (Etos Kerja) dengan menggunakan *software Microsoft Excel* :

Tabel 3. 9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Etos Kerja)

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,567	0,444	Valid
2	0,619	0,444	Valid
3	0,612	0,444	Valid
4	0,117	0,444	Tidak Valid
5	0,454	0,444	Valid
6	0,727	0,444	Valid
7	0,495	0,444	Valid
8	0,509	0,444	Valid
9	0,619	0,444	Valid
10	0,567	0,444	Valid
11	0,674	0,444	Valid
12	0,529	0,444	Valid
13	0,674	0,444	Valid
14	0,794	0,444	Valid
15	0,454	0,444	Valid
16	0,727	0,444	Valid
17	0,763	0,444	Valid
18	0,347	0,444	Tidak Valid

19	0,763	0,444	Valid
20	0,533	0,444	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data.

Keterangan : yang tidak valid dihilangkan (dihapuskan).

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh bahwa 20 item pertanyaan angket variabel Y (Etos kerja), menunjukkan sebanyak 18 item valid, dan sebanyak 2 item dinyatakan tidak valid. Dengan demikian dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data variabel Y (Etos kerja) berjumlah 18 item.

Dengan demikian secara keseluruhan jumlah angket hasil uji coba tampak pada tabel berikut :

Tabel 3. 10
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Valid	Tidak Valid
1.	Tunjangan Kinerja	13	11	2
2.	Etos kerja	20	18	2
Total		33	29	4

Sumber: Hasil pengolahan data

Item angket yang tidak valid terdapat pada indikator yang berbeda, sehingga walaupun item angket ini dibuang, angket yang lain masih digunakan untuk mengukur indikator yang dimaksud.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu

Eko Rianto, 2013

Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Bagian Logistik Dan Teknologi PT. Pos Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang di ukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Formula yang digunakan penulis untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah **Koefisiensi Alfa** (α) dari **Cronbach** (1951), yaitu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1993: 236)

Dimana:

Rumus varians =

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen/ korelasi alfa
- k = banyak butir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total
- N = jumlah responden
- X = skor – skor pada item ke i untuk menghitung varians item atau jumlah skor yang diperoleh tiap responden untuk menghitung varians total
- $\sum X^2$ = jumlah hasil kuadrat skor pada item ke i atau hasil kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah seluruh skor pada item ke i atau kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Berikut langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3.11
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Reabilitas

No responden	Nomor item instrument										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1											
2											
..dst											
Jumlah											

5. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah di isi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

Gunakan tabel pembantu berikut.

No. responden	X	X ²
1		
2		
... dst		
Jumlah (Σ)	= ΣX	= ΣX^2

Angka-angka di atas selanjutnya dimasukan ke dalam rumus varians

Eko Rianto, 2013

Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Bagian Logistik Dan Teknologi PT. Pos Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Menghitung nilai koefisiensi alfa. Berdasarkan langkah-langkah sebelumnya.
8. Membuat kesimpulan

Dengan software Microsoft Excel diperoleh hasil uji reliabilitas angket sebagaimana tercantum dalam lampiran. Hasil uji reabilitas tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. 12
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y
(Tunjangan Kinerja dan Etos kerja)

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Tunjangan Kinerja	1,019	0,444	Reliabel
2.	Etos Kerja	1,053	0,444	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa pada variabel Tunjangan Kinerja diperoleh $r_{hitung} = 1.019$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} =$ dengan $n = 20$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0.444$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($1.019 > 0.444$) dengan demikian angket untuk variabel Tunjangan Kinerja dinyatakan reliabel.

Pada variabel Etos Kerja diperoleh $r_{hitung} = 1.053$ dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 20$ dan taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0.444$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($1.053 > 0.444$) dengan demikian angket untuk Etos Kerja kerja reliabel.

3.3.7 Pengujian dan Persyaratan Analisis Data

3.3.7.1 Uji Normalitas

Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:289) menyatakan: “Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan.”

Penulis menggunakan uji normalitas dengan **metodeliliefors**. Langkah kerja uji normalitas dengan metode liliefors sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik.
Menggunakan formula $S_n(X_i) = f_{ki} : n$
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *Theoretical Proportion* pada tabel z.

Formula:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dimana:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

dan

$$S = \frac{\sqrt{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}}{N - 1}$$

6. Menghitung *Theoretical Proportion*.
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *Theoretical Proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Membuat nilai mutlak, semua nilai harus bertanda positif.
9. Membuat kesimpulan, dengan kriteria apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa sampel penelitian mengikuti distribusi normal.
10. Memasukkan besaran seluruh langkah tersebut ke dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 3.13
Contoh Format Tabel Distribusi Liliefors Test

X	F	FK	$S_n(X_i)$	Z	$F_0(X_i)$	$S_n(X_i) - F_0(X_i)$	$S_n(X_i) - F_0(X_i)$

(Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006: 289-292)

3.3.7.2 Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data. Seperti yang dinyatakan Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:289) bahwa “Pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen”.

Eko Rianto, 2013

Pengaruh Tunjangan Kinerja Terhadap Etos Kerja Karyawan Di Bagian Logistik Dan Teknologi PT. Pos Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji statistik yang akan digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji Barlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $X^2 >$ nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$X^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \text{Log} S_1^2 \right) \right]$$

(Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:294)

Keterangan :

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \text{variens tiap kelompok data} \\ db_1 &= n - 1 = \text{derajat kebebasan tiap kelompok} \\ B &= \text{nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2) (\sum db_i) \\ S_{gab}^2 &= \text{variens gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db} \end{aligned}$$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas data varians ini adalah:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.14
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	S_1^2	$\text{Log} S_1^2$	$db \cdot \text{Log} S_1^2$	$db \cdot S_1^2$
1					
2					
...dst					
\sum					

3. Menghitung varians gabungan.

$$S^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

4. Menghitung log dari varian gabungan.
5. Menghitung nilai Barlett.

Nilai B

$$B = \left(\sum db \right) \log S^2$$

6. Menghitung nilai X^2

$$X^2 = (\ln 10 \left[B - \left(\sum db \cdot \text{Log} S_i^2 \right) \right])$$

7. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$.
8. Membuat kesimpulan. Karena nilai hitung $X^2 <$ dari nilai tabel X^2 , artinya H_0 diterima atau variasi dinyatakan homogen.

(Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:295-296)

3.3.7.3 Uji Linieritas

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi ini dikutip dari Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:297) yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi $b|a(JK_{reg(b|a)})$ dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N} \right)$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - (JK_{reg(b|a)}) - JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $a(RJK_{reg(a)})$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $b/a(RJK_{reg(b|a)})$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error JK_E dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok JK_{TC} dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

12. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Menentukan Kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha=5\%$ menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan, yakni $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti linier.

3.3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis hanya memberikan dua kemungkinan keputusan, yaitu menolak atau tidak dapat menolak hipotesis nol (Ating dan sambas, 2006:160)

Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan termasuk penelitian populasi atau sesnsus maka langkah-langkah untuk pengujian hipotesisnya(Uep, Tatang Sotani dan Sambas Ali Muhidin, 2010:83) yaitu:

1. Menentukan rumusan hipotesis

$H_0 : \rho = 0$ artinya tunjangan kinerja tidak berpengaruh terhadap etos kerja karyawan di PT POS Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung.

$H_1 : \rho \neq 0$ artinya tunjangan kinerja berpengaruh terhadap etos kerja karyawan. Di PT POS Indonesia Kantor Pos 40000 Bandung.

2. Menentukan taraf kemaknaan atau nyata α (level significance α).
3. Menghitung nilai koefisien tertentu, sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
4. Tentukan titik kritis dan daerah kritis atau daerah penolakan .
5. Perhatikan apakah nilai hitung koefisien jatuh di daerah penerimaan atau di daerah penolakan.
6. Berikan kesimpulan.